

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis tentang “pengaruh pola asuh orangtua, lingkungan tempat tinggal dan teman sebaya terhadap perilaku keagamaan siswa muslim di SMAN se-Kota Palangka Raya”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh pola asuh orangtua terhadap perilaku keagamaan ditunjukkan dari angka R sebesar 0,384 menunjukkan bahwa pengaruh pola asuh orangtua terhadap perilaku keagamaan siswa muslim berada pada kategori rendah, dan angka R^2 sebesar 0,148 menunjukkan bahwa perilaku keagamaan siswa dipengaruhi oleh pola asuh orangtua sebesar 14,8%. Sehingga ada pengaruh yang positif antara pola asuh orangtua terhadap perilaku keagamaan siswa muslim di SMAN se-Kota Palangka Raya.
2. Pengaruh lingkungan tempat tinggal terhadap perilaku keagamaan ditunjukkan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,226 > 1,980$), nilai sig. sebesar $0,002 < 0,05$, nilai $R^2 = 0,301$ (30,1%), dan nilai $R = 0,594$ dan berada pada kategori sedang. Sehingga ada pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan tempat tinggal dengan perilaku keagamaan siswa di SMAN se-Kota Palangka Raya yang berada pada kategori sedang.

3. Pengaruh teman sebaya terhadap perilaku keagamaan ditunjukkan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,187 > 1,980$), nilai sig. sebesar $0,031 < 0,05$, nilai $R^2 = 0,253$ (25,3%), dan nilai $R = 0,503$ dan berada pada kategori sedang. Sehingga ada pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan tempat tinggal dengan perilaku keagamaan siswa di SMAN se-Kota Palangka Raya yang berada pada kategori sedang.
4. Pengaruh pola asuh orangtua dan lingkungan tempat tinggal terhadap perilaku keagamaan ditunjukkan dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($23,417 > 2,70$), nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$, nilai $R^2 = 0,335$ (33,5%), dan nilai $R = 0,579$ dan berada pada kategori sedang. Sehingga ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh orangtua dan lingkungan tempat tinggal dengan perilaku keagamaan siswa di SMAN se-Kota Palangka Raya yang berada pada kategori sedang.
5. Pengaruh pola asuh orangtua dan teman sebaya terhadap perilaku keagamaan ditunjukkan dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($20,664 > 2,70$), nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$, nilai $R^2 = 0,308$ (30,8%), dan nilai $R = 0,555$ dan berada pada kategori sedang. Sehingga ada pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan tempat tinggal dengan perilaku keagamaan siswa di SMAN se-Kota Palangka Raya yang berada pada kategori sedang.
6. Pengaruh lingkungan tempat tinggal dan teman sebaya terhadap perilaku keagamaan ditunjukkan dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($25,478 > 2,70$), nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$, nilai $R^2 = 0,354$ (35,4%), dan nilai $R = 0,595$ dan

berada pada kategori sedang. Sehingga ada pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan tempat tinggal dengan perilaku keagamaan siswa di SMAN se-Kota Palangka Raya yang berada pada kategori sedang.

7. Pengaruh pola asuh orangtua, lingkungan tempat tinggal dan teman sebaya terhadap perilaku keagamaan ditunjukkan dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($18,639 > 2,70$), nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$, nilai $R^2 = 0,378$ (37,8%), dan nilai $R = 0,615$ dan berada pada kategori kuat. Sehingga ada pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan tempat tinggal sebesar 37,8% dengan perilaku keagamaan siswa di SMAN se-Kota Palangka Raya, sementara 62,2% ditentukan oleh faktor-faktor lain di luar apa yang dijelaskan dalam penelitian ini.

B. Saran

1. Melihat dari hasil analisis yang menyebutkan bahwa variabel pola asuh orangtua memiliki pengaruh yang rendah terhadap perilaku keagamaan siswa muslim, maka di harapkan kepada orangtua untuk memberikan pendidikan agama kepada anak-anaknya dengan pola asuh yang tepat, sehingga anak-anak bisa menjalankan apa yang diperintahkan dan menjauhi segala larangan-Nya dengan baik dan memiliki perilaku keagamaan yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam.
2. Bagi para peneliti yang lain, hendaknya dapat meneliti tentang perilaku keagamaan siswa muslim dengan melihat faktor-faktor lain seperti faktor

yang berasal dari dalam diri (internal) yang mempengaruhi perilaku keagamaan siswa muslim maupun faktor yang berasal dari luar diri (eksternal) lain yang belum dibahas dalam penelitian ini.